DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, D. & Mundiatun, M. (2010). Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendrik L. Blum. (1981). Planning for Health. New York: Human Science Press.
- Inriani, N., Syahrir, S., Ramli, R., Kanan, R., Tongko, S. M., & Salamat, S. (2021). Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Makassar: CV. Sah Media.*
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyehatan Pasar Tradisional.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.
- Limbong, M. (2021). Analisis Sanitasi Pasar Percontohan Pangururan. Tesis. Poltekkes Kemenkes Medan.
- Manurung, A.F. (2018). Analisis Sistem Pengelolaan Sampah, Sanitasi, dan Angka Kepadatan Lalat di Pasar Horas Kota Pematangsiantar Tahun 2018. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Medan.
- Nainggolan, E. (2022). Analisis Sanitasi Pasar dan Pengetahuan Pedagang Kaki Lima Serta Kepadatan Lalat di Pasar Sei Kambing Kota Medan. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Medan.
- Rocket, I. (2017). Sanitasi dan Perilaku Hidup Sehat. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, I. (2019). Studi Deskriptif Tentang Kondisi Sanitasi Pasar Baso dan Pasar Biaro di Kabupaten Agam. *Skripsi. Universitas Andalas*.
- World Health Organization (WHO). (2005). Guidelines for Drinking-water Quality. Geneva: WHO Press.
- Yunanda, D., dkk. (2015). Sanitasi Pasar dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Lingkungan. Medan: CV. Cahaya Ilmu.

Lampiran 1 Formulir Pengawasan Eksternal IKL Pasar

FORMULIR PENGAWASAN EKSTERNAL

INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL) PASAR

I. DATA UMUM

NAMA PASAR :

ALAMAT :

NAMA PENGELOLA PASAR:

PROVINSI :

KABUPATEN/KOTA :

KECAMATAN :

PUSKESMAS :

II. DATA KHUSUS :

No	VARIABEL YANG DINILAI	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	2		
Α	LOKASI		
	Sesuai rencana umum tata ruang		
	Tidak terletak pada daerah rawan bencana		
	Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan		
	Tidak terletak pada tempat pemrosesan akhir Sampah		
	5) Mempunyai batas wilayah yang jelas		
В	BANGUNAN PASAR		

1	Umum	
	Bangunan dan rancangan sesuai dengan	
	peraturan yang berlaku	
2	Penataan Ruang Dagang	
	Pembagian area sesuai dengan peruntukkannya (Zonning) Zonning dengan identitas lengkap	
	3) Lebar lorong antar los minimal 1,5 meter	
	4) Pestisida dan bahan berbahaya beracun terpisah dengan zona makanan dan bahan pangan	
3.	Tempat Penjualan Bahan Pangan Makanan	
3.1	Tempat penjualan bahan pangan basah	
	Meja tempat penjualan : Tahan rata,kemiringan cukup dan tinggi 60 cm	
	2) Karkas daging terlindung (dikemas)	
	Alas potong (talenan) mudah dibersihkan	
	4) Tempat penyimpanan bahan pangan dengan rantai dingin (cold chain) bersuhu kurang 5%	
	5) Tersedia sarana pencucian bahan pangan dan peralatan pada setiap lapak/jongkok/kios	
	6) Tersedia sarana cuci tangan (tersedia minimal 1 los 1 unit) dilengkapi sabun dan air mengalir	
	7) Saluran pembuangan air limbah tertutup tidak permanen dan air limbah mengalir dengan lancar	
	8) Tempat sampah : Terpisah (sampah basah dan kering), kedap air dan tertutup	
	9) Bebas dari vektor dan binatang pembawapenyakit serta tempat perindukkannya	
3.2	Tempat penjualan bahan pangan kering	

	Meja tempat penjulan dengan : Dermuksan rata mudah dibersikan
	Permukaan rata, mudah dibersikan dan tinggi minimal 60 cm
	Meja terbuat dari bahan tahan karat dan
	bukan meja kayu
	Tempat sampah:Terpisah(basah dan
	kering), kedap air dan tertutup
	4) Tempat cuci tangan dilengkapi : Sabun
	dan air
	mengalir 5) Pohos dari voltar dan hinatang
	5) Bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit serta tempat
	perindukkannya
3.3	Tempat penjualan makanan matang/siap
	saji
	Tempat penyajin makanan mengikuti
0.4	peraturan yang berlaku
3.4	Area parkir
	Ada pemisah yang jelas dengan batas
	wilayah pasar
	Parkir mobil, motor, sepeda, and ong/
	delman,becak,dll terpisah
	Tersedia area khusus bongkar muat Barang
	4) Tidak ada genangan
	5) Tersedia tempat sampah setiap
	radius 10 meter 6) Ada jalur dan tanda masuk dan
	keluar yang jelas
	7) Ada tanaman penghijauan
	8) Adanya area resapan air hujan
3.5	Kontruksi
3.5.1	Pintu
	Khusus kios/ios penjual daging,ikan, dan
	sejenisnya menggunakan pintu yang
	dapat membuka dan menutup sendiri
	atau tirai plastik untuk menghalangi
	binatang atau serangga penularan
	penyakit.

С		Sanitasi	
1		Air untuk higiene sanitasi	
	1)	Tersedia dalam jumlah yang cukup (minimal 15 liter per orang/hari)	
	2)	Kualitas fisik memenuhi syarat kesehatan (kekeruhan)	
	,	Jarak sumber air bersih dengan septic tank, minimal 10 meter.	
	,	Pengujian kualitas air untuk kebutuhan higiene sanitasi dilakukan 6 bulan sekali	
	,	Memenuhi persyaratan kualitas air Berlaku	
2		Kamar mandi dan Toilet	
	1)	Toilet	
	a.	Terpisah untuk laki-laki dan perempuan	
	b.	Jumlah cukup (laki-laki = 1:40, perempuan =1:25)	
	,	Tersedia penampungan air tidak permanen(ember) dan bebas jentik	
		Toilet bersih, tidak ada genangan air,tidak ada sampah dan tidak berbau	
	4)	Tersedia tempat cuci tangan dan sabun	
	5)	Tersedia tempat sampah yang tertutup	
	ĺ	Toilet dengan leher angsa dan septictank yang memenuhi syarat kesehatan	
	,	Letak toilet minimal 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan pangan	
	8)	Ventilasi miniml 30 % dari luas lantai	
	9)	Pencahayaan minimal 100 lux	
		Lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan,dengan kemiringan cukup	
3		Pengelolaan Sampah	
	,	Tersedia alat pengangkut sampah yang terpisah di dalam pasar : kuat dan mudah dibersihkan	
		Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) : kuat, kedap air, mudah dibersihkan dan mudah	

	dijangkau	
	TPS memiliki akses jalan terpisah dengan jalur utama pasar	
	TPS berjarak lebih dari 10 meter dari bangunan pasar	
	5) Sampah diangkut setiap hari	
	6) Pasar bersih dari sampah berserakan	
4	Saluran Pembuangan Air Limbah	
	Tertutup dilengkapi bak control/tertutup tidak permanen	
	Limbah cair mengalir lancar	
	3) Tidak ada bangunan di atas saluran	
5	IPAL	
	Kapasitas IPAL cukup	
	Pengujian kualitas limbah cair berkala setiap 6 bulan sekali dan memenuhi syarat	
6	Tempat Cuci Tangan	
	Tersedia minimal di pintu masuk dan keluar pasar serta toilet	
	2) Tersedia di setiap los	
	3) Dilengkapi sabun	
	4) Tersedia air bersih mengalir	
	Jumlah:	

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR

A. Kriteria Utama Minimal (KUM)

Kriteria Utama Minimal (KUM) adalah yang harus terpenuhi meliputi :

BANGUNAN PASAR

- 1. Penataan Ruang Dagang
 - a. Pembagian area sesuai dengan peruntukkannya (zoning)
 - b. Zonning dengan identitas lengkap
 - c. Lebar lorong antar los minimal 1,5 meter
 - d. Pestisida dan bahan berbahaya beracun terpisah dengan zona makanan dan bahan pangan
- 2. Tempat penjualan bahan pangan basah
 - a. Tersedia sarana cuci tangan (tersedia minimal 1 los 1 unit)
 dilengkapi sabun dan air mengalir
 - b. Saluran pembuangan air limbah : tertutup tidak permanen dan air limbah mengalir dengan lancer
 - c. Tempat sampah : terpisah (sampah basah dan kering), kedap air dan tertutup
- 3. Tempat penjualan makanan matang/siap saji Tempat penyajian makanan mengikuti peraturan yang berlaku

SANITASI

- Air untuk kebutuhan hIgiene sanitasi Tersedia dalam jumlah yang cukup (minimal 15 liter per orang)
- 2. Kamar mandi dan toilet
 - a. Toilet bersih, tidak ada genangan air, tidak ada sampah dan tidak berbau
 - b. Tersedia tempat cuci tangan dan sabun
- 3. Pengelolaan sampah

Pasar bersih dari sampah berserakan

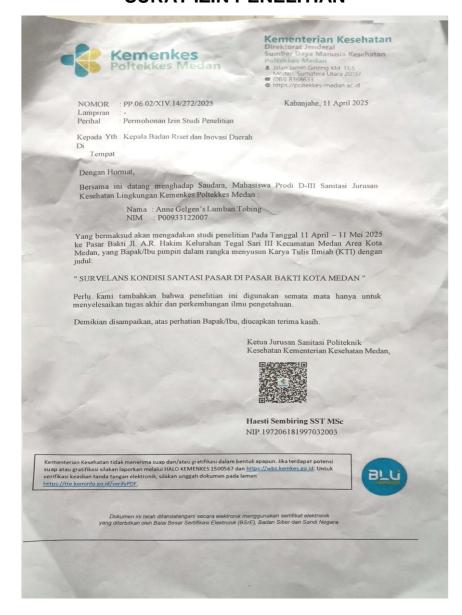
4. Saluran Pembuangan Air Limbah

Tidak ada genangan air limbah di dalam pasar

- 5. Tempat cuci tangan
 - a. Tersedia minimal di pintu masuk dan keluar pasae serta toilet
 - b. Dilengkapi sabun
 - c. Tersedia air bersih mengalir
- 6. Kualitas makanan dan bahan pangan
 - a. Kualitas makanan siap saji (hasil pemeriksaan fisik, mikrobiologi dan kimia) sesuai dengan peraturan
 - b. Pengelola melakukan seleksi/screening makanan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya
- B. Penilaian
- Komponen yang dinilai kolom 2 Apabila kondisi yang ada sesuai sebagaimana tercantum pada kolom 2 maka diberikan tanda "v" atau nilai 1 pada kolom 3, dan jika tidak sesuai diberikan tanda "v" atau nilai 0 pada kolom 4.
- 2. Jumlah hasil penilaian Penghitungan nilai pada kolom 3 dan 4 masing-masing dijumlah. Formulir ini terdiri dari 66 item yang harus diamati kondisinya. Cara menghitung persentase adalah jumlah komponen yang memenuhi persyaratan kesehatan (jawaban "ya") dibagi jumlah total variable: jumlah "kolom 3"/65 x 100%
 - = %
- C. Kesimpulan hasil pemeriksaan/penilaian persentase hasil penilaian :
- Memenuhi syarat kesehatan (MS), apabila memiliki persentase
 >70% termasuk kriteria utama minimal (KUM)
- Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan (TMS), apabila persentase
 70% dan kriteria utama minimal KUM tidak terpenuhi
- 3. Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan (TMS), apabila persentase
- D. Rekomendasi
- 1. Apabila dari hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) menunjukan hasil Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan (TMS),

- maka pengelola pasar harus menindaklanjuti sesuai permasalahan hasil IKL tersebut, sebagai contoh ketika ditemukan toilet rusak/kurang maka dilakukan perbaikan atau penambahan toilet melalui upaya mandiri maupun upaya bersama dengan sector/OPD lain yang bertanggung jawab.
- 2. Apabila dari hasil IKL menunjukan hasil Memenuhi syarat kesehatan (MS), agar pengelola pasar melakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi pasar yang telah ada dan ini menjadi peluang mendeklarasikan menjadi Pasar Sehat (PS) yang dapatdiresmikan oleh kepala daerah.
- A. Predikat Pasar Sehat Predikat Pasar Sehat berdasarkan persentase hasil penilaian diklasifikasikan sebagai berikut:
 - 1. 70% 79% = Pasar Sehat Dasar
 - 2. 80% 89% = Pasar Sehat Menengah Tersedia sarana ibadah
 - (a) Bersih dan tempat wudhu
 - (b) Air dengan jumlah yang cukup
 - (c) Ventilasi dan pencahayaan sesuai dengan persyaratan
 - 3. 90% 100% = Pasar Sehat Paripurna
 - (a) Tersedia an pemanfaatan radio komunitas untuk edukasi
 - (b) Tersedia tempat penitipan anak

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian SURAT IZIN PENELITIAN



Lampiran 3 Surat EC

Surat (Layak Etik) EC



Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Komisi Etik Penelitian Kesehatan

- Jalan Jamin Ginting KM. 13,5 Medan, Sumatera Utara 20137
 (061) 8368633
 https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2109/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh : The research protocol proposed by

Peneliti utama Principal In Investigator : Anne Gelgen's Lumban Tobing

: Poltekkes Kemenkes Medan

Nama Institusi Name of the Institution

Dengan judul: Title

"Surveilans Kondisi Sanitasi Pasar Bakti Kota Medan Tahun 2025"

"Surveilance Of The Sanitation Conitions Of The Bakti Market In Medan City In 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 September 2025 sampai dengan tanggal 23 September 2026.

This declaration of ethics applies during the period September 23, 2025 until September 23, 2026.

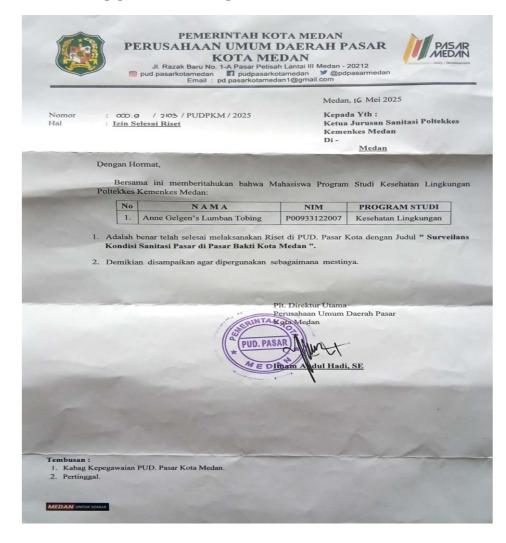
September 23, 2025 Chairperson,



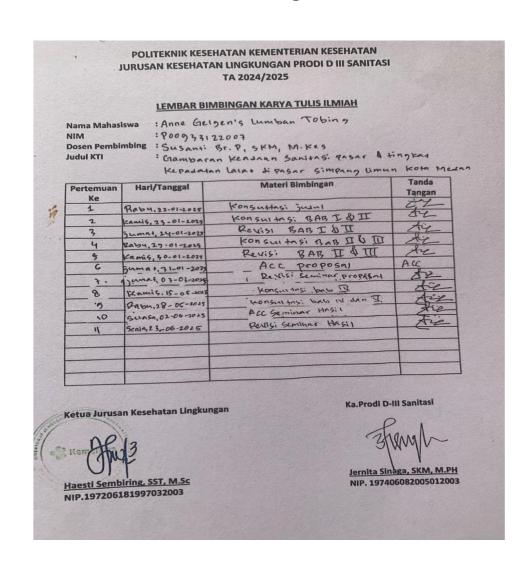
Dr. Lestari Rahmah, MKT

01000/EE/2025/0159231271

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



Lampiran 5 Lembar Bimbingan Lembar Bimbingan



Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pengisian Checklist Sanitasi Pasar di Pasar Bakti yang dilakukan oleh Anne Gelgen's Lumban Tobing



Gambar 2. Kondisi Kios Sayur Di Pasar Bakti Kota Medan



Gambar 3. Kondisi Tempat Sampah Sementara di Pasar Bakti kota medan



Gambar 4. Kondisi Los Ikan DI Pasar Bakti Kota Medan



Gambar 5. Kondisi Toilet Perempuan & Lakilaki Di Pasar Bakti Kota Medan



Gambar 6. Foto Bersama Kepala Pasar Serta Staf Yang Bekerja